BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) periode 2016-2020 pada perusahaan konstruksi yang tercatat di BEI:

1. Perusahaan WSKT, ADHI, SSIA memperoleh nilai rata-rata EVA (+) dan MVA (-) yang artinya pasar tidak pada posisi baik terhadap perusahaan meskipun manajemen mampu menciptakan nilai tambah tetapi investor tidak memiliki keinginan untuk membeli saham karena jumlah modal yang diinvestasikan lebih tinggi daripada nilai perusahaan.
2. Perusahaan WIKA dan PTPP memperoleh nilai rata-rata EVA (+) dan MVA (+) yang artinya pihak manajemen dan pasar pada posisi baik terhadap perusahaan karena telah menciptakan kekayaan bagi para investor.
3. Kinerja keuangan dengan menggunakan EVA dan MVA pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 rata-rata penilaian EVA 5 perusahaan sebesar 4.039.691.991 yang berarti nilai EVA positif (+) atau perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham. Untuk nilai rata-rata MVA 5 perusahaan yaitu sebesar 1.403.327.348.253 yang berarti MVA positif (+) maka perusahaan berhasil meningkatkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham. Hipotesis penulis pada penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa EVA dan MVA dapat menilai kinerja keuangan dalam kondisi baik atau mengalami nilai tambah. Berdasarkan data rata-rata selama 5 tahun secara keseluruhan menunjukkan bahwa perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI dikatakan mampu meningkatkan nilai tambah perusahaan dan pemegang saham serta meningkatkan kekayaan perusahaan dan pemegang saham.

5.2 Implementasi Manajerial

Berdasarkan hasil perhitungan EVA dan MVA yang telah dilakukan, maka dari kesimpulan diatas terdapat beberapa implikasi manajerial atas PT. Waskita Karya, Tbk (WSKT), PT. Wijaya Karya, Tbk (WIKA), PT Adhi Karya, Tbk (ADHI), PT. Pembangunan Perumahan, Tbk (PTPP), PT. Surya Semesta Internusa (SSIA), Tbk:

Kinerja keuangan dengan menggunakan EVA dan MVA menunjukkan bahwa perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI mengalami kenaikan dan juga penurunan, walaupun demikian nilai rata-rata EVA dan MVA yang dihasilkan dalam perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI bernilai positif (+) $EVA > 0$. Dalam perhitungan WACC, beberapa perusahaan mengalami laba yang negatif maka akan mempengaruhi nilai EVA negatif. Jika nilai modal yang diinvestasikan lebih besar maka akan mempengaruhi nilai MVA negatif. EVA dan MVA hanya tahun tertentu yang berlaku nilai positif tahun dimasa yang akan datang akan bernilai negatif. Dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan diharapkan dapat bahan masukan dan informasi kepada pihak manajemen, untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan harus memaksimalkan *Economic Value Added* dan *Market Value Added*.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan bagi investor yang akan menanamkan sahamnya sebaiknya mempertimbangkan keputusan investasinya dan memperhatikan kinerja keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam mempercepat pengambilan keputusan bisnis. Melakukan penilaian kinerja keuangan yang ada pada perusahaan.

Untuk perusahaan dengan nilai EVA dan MVA negatif pada beberapa perusahaan sangat diharapkan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat menciptakan nilai tambah ekonomis dan menambah kekayaan untuk perusahaan dan para pemegang saham. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang dengan EVA dan MVA sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan.